

**SKRIPSI**

**PERENCANAAN PRODUK PARIWISATA MELALUI PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT DI DUSUN RANDUSONGO, DONOKERTO, TURI,  
SLEMAN, DIY**



Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pariwisata  
di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

**Oleh**

**GALUH YENI MAISAROH**

**No. MHS : 518200103**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA  
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA  
YOGYAKARTA**

**2020**

HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN PRODUK PARIWISATA MELALUI PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT DI DUSUN RANDUSONGO, DONOKERTO, TURI,  
SLEMAN, DIY



Oleh

**GALUH YENI MAISAROH**

No. MHS : 518200103

Telah Disetujui Oleh :

**Pembimbing I**

**DR. Hj. Saryani, M.Si**

NIDN. 0517066001

**Pembimbing II**

**Dra. Heni Susilawati, MM**

NIDN. 0505026202

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Pariwisata**

**Arif Dwi Saputra, SS.MM**

NIDN. 0523047001

**BERITA ACARA UJIAN**

**PERENCANAAN PRODUK PARIWISATA MELALUI PEMBERDAYAAN**

**MASYARAKAT DI DUSUN RANDUSONGGO, DONOKERTO, TURI,**

**SLEMAN, DIY**

**Oleh :**

**GALUH YENI MAISAROH**

**NIM : 518200103**

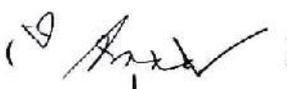
**Telah dipertahankan didepan penguji**

**dan dinyatakan : LULUS**

**Pada tanggal : 13 Agustus 2020**

**TIM PENGUJI**

**Penguji : Nikasius Jonet Sinangiovo, M.Si (  )**  
**NIDN. 0518117401**

**Pembimbing I : Dr. Hj. Saryani, M.Si (  )**  
**NIDN. 0517066001**

**Pembimbing II : Dra. Heni Susilawati, MM (  )**  
**NIDN. 0505026202**

**Mengetahui**

**Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**

  
**Drs. Prihatno, MM**  
**NIDN. 0525125401**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

NAMA : Galuh Yeni Maisaroh

NIM : 518200103

Program Studi : Pariwisata

Judul Skripsi : Perencanaan Produk Pariwisata Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Dusun Randusongo, Donokerto, Turi, Sleman, DIY

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan yang lazim

Yogyakarta, Agustus 2020

Penulis,

Galuh Yeni Maisaroh

## **Hal Persembahan**

Dengan segala hormat dan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini , maka skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak, ibu, kakak, dan adik yang selalu mendukung melalui doa, kasih sayang, semangat dan motivasi yang selalu diberikan.
2. Teman-teman Studi Lanjut 2018 yang saling memberikan semangat, nasehat, dan motivasi.
3. Teman-teman Pariwisata kelas A, B, C, dan D yang telah memberikan cerita-cerita serta pengalaman yang menyenangkan.

## **Motto**

*“Karena ada mimpi yang harus menjadi nyata”*

Galuh Yeni Maisaroh

*“Adalah baik untuk merayakan kesuksesan, tapi hal yang lebih penting adalah  
untuk mengambil pelajaran dari kegagalan”*

Bill Gates

*“Seseorang yang berhenti belajar adalah orang lanjut usia, meskipun umurnya  
masih remaja. Seseorang yang tidak pernah berhenti belajar akan selamanya  
menjadi pemuda”*

Henry Ford

*“jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada ditempat yang sama”*

Nora Roberts

## **Kata Pengantar**

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik, sehingga Skripsi yang berjudul **“Perencanaan Produk Pariwisata Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Dusun Randusongo, Donokerto, Turi, Sleman, DIY”** ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini disusun sebagai dasar untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Strata I Jurusan Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta. Skripsi ini disusun berdasarkan data yang penulis peroleh selama melakukan penelitian.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin, dengan daya dan upaya serta doa untuk menyelesaikan Skripsi ini sebaik-baiknya. Hal ini tentu tidak lepas dari peranan dan dukungan dari banyak pihak dalam menghadapi dan mengatasi masalah-masalah yang terjadi saat penulisan.

Dengan segala ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya pada :

1. Ibu Dr. Hj. Saryani, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Heni Susilawati, MM selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam proses penulisan skripsi ini.

3. Bapak Nikasius Jonet Sinangjoyo, M.si selaku Penguji Utama yang telah memberikan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Prihatno, MM selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta
5. Bapak Arif Dwi Saputa, SS.MM selaku Ketua Jurusan Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta
6. Bapak Murwanto selaku Kepala Dusun Randusongo yang banyak memberikan bantuan dalam mengumpulkan data-data yang penulis perlukan selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Bambang Krismanto Sos selaku Penanggung Jawab Lurah Desa Donokerto yang telah memberikan sumbangsih pada penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Hadi Rahamdi Syah selaku Sekretaris Desa yang telah mencurahkan ide dan pendapat dalam penyusunan skripsi ini.
9. Yusfida Awalia Rohmi selaku Pemudi Dusun Randusongo yang telah memberikan bantuan yang penulis perlukan selama penyusunan skripsi ini.
10. Kepada keluarga penulis, terutama Ibu, Bapak dan adik tersayang atas segala curahan kasih sayang yang telah memberikan dukungan dan doa selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih belum sempurna mengingat adanya kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki sangat terbatas, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi menyempurnakan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan saran-saran dari pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan berkah dari Allah Swt. Amin Ya Robbal Alamin.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga penulisan Tugas Akhir ini dapat menjadi bahan informasi dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan,

Yogyakarta, 13 Agustus 2020

Penulis

## Daftar Isi

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Berita Acara Ujian .....	iii
Halaman Pernyataan .....	iv
Halaman Persembahan .....	v
Halaman Motto .....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar .....	xv
Daftar Lampiran.....	xvi
Abstrak .....	xvii
<i>Abstract</i> .....	xviii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

A. Tinjauan Tentang Pariwisata.....	8
1. Pengertian Pariwisata.....	8
2. Potensi Pariwisata.....	9

3. Daya Tarik Wisata.....	9
4. Aspek-Aspek Pariwisata .....	10
5. Kriteria Obyek Wisata .....	13
B. Tinjauan Tentang Perencanaan Produk Pariwisata .....	14
1. Pengertian Perencanaan .....	14
2. Pengertian Produk Pariwisata.....	15
3. Pengertian Perencanaan Produk Pariwisata .....	18
4. Perencanaan Pembangunan Destinasi Wisata .....	19
C. Tinjauan Tentang Pemberdayaan Masyarakat .....	20
1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat .....	20
2. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	24
3. Unsur-unsur Dalam Pemberdayaan Masyarakat .....	26
4. Pariwisata Berbasis Masyarakat .....	27
5. Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Masyarakat .....	29
6. Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat.....	38
D. Kerangka Pemikiran .....	41
E. Penelitian Terdahulu.....	42

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Metode dan Desain Penelitian.....	52
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	52
C. Teknik Cuplikan.....	53
D. Sumber Data.....	53

E. Teknik Pengumpulan Data.....	54
F. Keabsahan Data.....	58
G. Teknik Analisis Data .....	59
H. Alur Penelitian .....	62
I. Jadwal Penelitian.....	63

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	64
1. Kondisi Geografi Dusun Randusongo .....	64
2. Kondisi Demografi Dusun Randusongo .....	64
B. Pembahasan.....	72
1. Bentuk Perencanaan Produk Pariwisata di Dusun Randusongo, Donokerto, Turi, Sleman .....	72
a. Atraksi .....	75
b. Amenitas .....	95
c. Aksesibilitas .....	101
2. Bentuk Pemberdayaan Masyarakat di Dusun Randusongo, Donokerto, Turi, Sleman .....	108
a. Sebagai Pengelola Atraksi Wisata .....	109
b. Pengolahan Kuliner Khas Dusun Randusongo .....	110
c. Menyediakan Homestay .....	116
d. Membangun Toko Cinderamata .....	117
e. Membangun Gazebo .....	117

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 118

B. Saran..... 118

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN .....

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Data Penduduk Desa Donokerto .....	64
Tabel 4.2 Data Kartu Keluarga Desa Donokerto.....	65
Tabel 4.3 Data Pekerjaan Masyarakat Dusun Randusongo .....	66
Tabel 4.4 Data Pendapatan Masyarakat Dusun Randusongo.....	67
Tabel 4.5 Data Pendidikan Masyarakat Dusun Randusongo .....	68
Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana Dusun Randusongo.....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Wawancara Bersama Bapak Penanggung Jawab Lurah .....	55
Gambar 3.2 Wawancara Bersama Bapak Kepala Dusun Randusongo.....	56
Gambar 3.3 Wawancara Bersama Pemudi Dusun Randusongo.....	57
Gambar 4.1 Susur Sungai.....	77
Gambar 4.2 Sungai .....	79
Gambar 4.3 Batuan Sungai.....	81
Gambar 4.4 Rencana Kegiatan Bajak Sawah.....	82
Gambar 4.5 Lokasi Tanam Padi .....	84
Gambar 4.6 Rencana Kegiatan Tanam Padi.....	85
Gambar 4.7 Lokasi Memancing/Tangkap Ikan .....	87
Gambar 4.8 Rencana Kegiatan Tangkap Ikan.....	88
Gambar 4.9 Kebun Salak .....	91
Gambar 4.10 Lokasi Edukasi Salak.....	92
Gambar 4.11 Referensi Toko Cinderamata.....	98
Gambar 4.12 Lokasi Pembangunan Gazebo .....	99
Gambar 4.13 Referensi Gazebo.....	100
Gambar 4.14 Rencana Papan Nama Sungai Dewi Tempuran.....	101
Gambar 4.15 Lokasi Papan Nama .....	102
Gambar 4.16 Papan Petunjuk Arah.....	103
Gambar 4.17 Rencana Pagar Pengaman .....	104
Gambar 4.18 Lokasi Pagar Pengaman .....	105
Gambar 4.19 Jalan Masuk Ke Sungai.....	106
Gambar 4.20 Bunga Celosia.....	104

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Penelitian

Lampiran 2. Daftar Wawancara

Lampiran 3. Lembar Bimbingan

## **Abstrak**

Kabupaten Sleman merupakan bagian wilayah administrasi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki beragam atraksi wisata. Mulai dari atraksi wisata alam, wisata budaya, serta kearifan masyarakat lokal. Salah satu Dusun di Kab. Sleman yang memiliki potensi untuk dapat dikembangkan sebagai kegiatan pariwisata adalah Dusun Randusongo. Dusun Randusongo memiliki potensi wisata mulai dari atraksi wisata dan atraksi perkebunan. Namun, potensi tersebut tidak dimanfaatkan dengan baik oleh warga dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat dalam memanfaatkan potensi yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi/daya tarik yang terdapat di Dusun Randusongo yang sangat potensial untuk dikembangkan menjadi suatu produk pariwisata yang memiliki nilai jual kepada wisatawan melalui pemberdayaan masyarakat serta dapat mensejahterakan ekonomi warga masyarakat lokal Dusun Randusongo.

Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang ditujukan untuk menggambarkan suatu keadaan atau fenomena. Deskriptif kualitatif ini dapat digunakan untuk mendeskripsikan data dari hasil penelitian yang diperoleh sehingga dapat menghasilkan kesimpulan dan jawaban dari fokus masalah. Teknik analisis data yang digunakan ada reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk perencanaan produk pariwisata yang dapat diterapkan di Dusun Randusongo pada masa yang akan datang pertama atraksi terdiri dari susur sungai, bajak sawah, tanam padi, memancing atau tangkap ikan, agrowisata salak serta pengolahan ubi dan jamur. Kemudian amenitas yang dapat diterapkan yaitu homestay, toko cinderamata dan gazebo. Selanjutnya aksesibilitas yang dapat dibangun yaitu papan nama sungai, petunjuk arah dan pagar pembatas,. Bentuk pemberdayaan masyarakat terhadap perencanaan produk pariwisata yaitu masyarakat sebagai pengelola kegiatan wisata, pengolahan kuliner khas Dusun Randusongo, menyediakan homestay, membangun toko cinderamata dan pembangunan gazebo.

**Kata Kunci : Perencanaan, Produk Pariwisata, Pemberdayaan Masyarakat**

## ***Abstract***

*Sleman Regency is a part of the administrative Special Region of Yogyakarta which has various of tourist attractions. Start from natural tourist attractions, cultural tourism, and local wisdom. One of the village in Sleman Regency which has potential to be developed as tourism activity is Randusongo. Randusongo Village has tourism potential start from tourist attractions and plantation attractions. However, this potential was not utilized properly by local people due to the lack of public knowledge in utilizing existing potential. The purpose of this research is to identify the potential or tourist attraction that is on Dusun Randusongo which has the potential to be developed into a tourism product which has selling value to tourists through community empowerment. And also as the economic welfare of local people.*

*This research used a qualitative descriptive method which is intended to describe a state or phenomenon. This qualitative descriptive can be used to describe the data from the research results obtained. So that it can produce conclusions and answer from the problem. Technical data analysis used is data reduction, presentation of data, and drawing conclusions. Data obtained based on the results of interviews and observations.*

*The results of this research showed that from of tourism product planning that can be applied in Dusun Randusongo in the future the first attraction consist of along the river, plowing the rice fields, planting rice, fishing/catching fish, zalacca agro-tourism and processingof sweet potatoes and mushrooms. Then the amenities that can be applied are homestay, souvenir shop, and gazebo. Then the accessibility that can build is nameplate river, directions, safety fence. Form of community empowerment on tourism product planning that is community as manager of tourism activities, typical culinary processing of Dusun Randusongo, provide homestay, build a souvenir shop and construction of a gazebo.*

***Keywords : Planning, Tourism Product, Community Empowerment***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kabupaten Sleman merupakan bagian wilayah administratif dari Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang memiliki beragam potensi wisata. Kabupaten Sleman memiliki kekhasan daya tarik wisata yaitu, wisata alam, budaya, serta kearifan masyarakat lokal. Daya tarik yang terdapat di Kabupaten Sleman dapat dijadikan sebagai potensi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Peran masyarakat sangat penting dalam pembangunan pariwisata yang memberikan dampak dalam mempertimbangkan ekonomi dan lingkungan. Salah satu dusun di Sleman yang mempunyai potensi yaitu Dusun Randusongo.

Dusun Randusongo merupakan salah satu dusun di Kabupaten Sleman yang memiliki beragam daya tarik wisata dan berpotensi untuk dikembangkan sebagai kegiatan pariwisata. Potensi daya tarik wisata yang dikembangkan menjadi suatu kegiatan pariwisata yang dapat dijadikan sebagai peluang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Dusun Randusongo. Potensi daya tarik utama yang dapat dijadikan sebagai atraksi wisata yaitu Sungai Dewi Tempuran. Sungai Dewi Tempuran memiliki beragam potensi daya tarik, yaitu sungai yang indah dan bersih yang mata airnya berasal dari Gunung Merapi, beragam tanaman dan binatang yang tumbuh dan hidup di sekitar Sungai Dewi Tempuran, batu-batuan sungai, dan daya tarik alam lainnya. Potensi

daya tarik yang terdapat di Dusun Randusongo dapat dikemas sebagai kegiatan pariwisata dengan memberikan suatu kegiatan atau pengalaman kepada wisatawan. Dengan adanya penambahan atraksi/daya tarik wisata di Sungai Dewi Tempuran dapat dilakukan berbagai kegiatan seperti *outbond* sungai, *trekking*/susur sungai, berenang, tangkap ikan, dan sebagainya.

Potensi lain yang dimiliki ialah wisata edukasi sebagai wisata pendukung, salah satunya yaitu agrowisata salak. Agrowisata salak merupakan wisata edukasi karena dalam agrowisata salak, wisatawan dapat mengetahui bagaimana cara mengembangbiakkan salak, cara memetik dan mengupas salak yang baik dan benar, dan bagaimana cara mengemas salak sebagai bahan dasar kuliner.

Kemudian potensi pertanian seperti bajak sawah, tanam padi dan memetik/memanen padi. Dusun Randusongo memiliki sawah yang cukup luas, apabila sebagian lahan dapat disisihkan untuk dijadikan sarana pariwisata maka bukan tidak mungkin pariwisata jalan dan pertanianpun dapat jalan. Kegiatan pendukung tersebut sangat penting agar wisatawan dapat lebih lama tinggal untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman lebih ketika mengunjungi wisata alam Sungai Dewi Tempuran.

Atraksi tersebut dapat menarik wisatawan untuk datang dan menghabiskan waktu lebih lama. Oleh sebab itu diperlukan sarana dan prasarana sebagai penunjang atraksi agar wisatawan dapat bertahan lebih lama dalam menikmati potensi yang ada maka diperlukan amenities salah satunya yaitu *homestay*. *Homestay* ini juga dapat dijadikan sebagai sesuatu yang dapat menghasilkan

dan menambah ekonomi masyarakat setempat. *Homestay* tidak harus berupa bangunan yang baru, dengan menyiapkan satu atau dua kamar dari rumah warga yang bersedia untuk disewakan sebagai *homestay* pun sudah cukup. Akan tetapi, tetap dengan kriteria *homestay* yang layak untuk wisatawan, bukan hanya sekedar tempat tinggal. *Homestay* ini juga masih jadi satu dengan pemilik rumah, agar wisatawan merasakan sensasi yang berbeda ketika tinggal di *homestay* dengan pemilik rumah yang akan menjadi keluarga sementara saat berkunjung di Dusun Randusongo. Amenitas tidak hanya berupa *homestay*, tetapi dapat juga dalam bentuk lain berupa pendopo atau gazebo

Pendopo/gazebo yang dapat dibangun di pinggir sungai untuk tempat bersantai sesaat sebelum dan sesudah berkegiatan disungai. Dapat juga dimanfaatkan sebagai tempat beristirahat. Kemudian Dusun Randusongo memiliki fasilitas pendukung berupa puskesmas yang cukup dekat dengan lokasi pariwisata, apabila ada kejadian yang tidak diinginkan untuk dapat pertolongan pertama cukup dekat/terjangkau. Fasilitas pendukung lainnya dapat juga dibangun *shop store*/ tempat oleh-oleh cinderamata yang didalamnya terdapat kuliner lokal warga dusun. Kemudian untuk mendukung atraksi dan amenitas maka diperlukan juga aksesibilitas yang dapat memudahkan wisatawan untuk datang berkunjung.

Aksesibilitas ini berupa papan petunjuk arah jalan ke destinasi wisata, yang tersebar di beberapa titik lokasi misalnya dipersimpangan lampu merah. Kemudian papan nama Dewi Tempuran agar makin terlihat jelas bahwa di Dusun Randusongo memiliki potensi alam yang sangat indah. Akses untuk

dapat sampai ke Sungai Dewi Tempuran masih terbilang cukup curam maka demi keselamatan dapat dibangun pagar di sisi-sisi jalan untuk berpegangan pada saat turun ke sungai tersebut. Pagar tersebut dapat dibuat dengan menggunakan bahan yang ada yaitu pohon bambu, selain karena keberadaan pohon bambu yang cukup banyak juga untuk memanfaatkan pohon yang tumbuh disekitar sungai serta mengutamakan kelestarian lingkungan. Mengingat musibah yang terjadi di Kali Sempor meninggalkan duka yang cukup mendalam bagi masyarakat luas, maka masyarakat lokal harus meyakinkan bahwa kegiatan wisata dilakukan di cuaca atau situasi yang mendukung, walaupun demi keuntungan tetapi tidak dengan membahayakan pengunjung. Pengelola adalah warga masyarakat lokal yang sudah pasti paham dengan keadaan Sungai Dewi Tempuran tersebut, apabila cuaca tidak memungkinkan maka kegiatan yang berhubungan dengan sungai dapat dialihkan pada kegiatan yang lain.

Setelah proses perencanaan pariwisata terbentuk, maka untuk menggerakkan berjalannya pariwisata diperlukan tenaga dari masyarakat dalam bentuk partisipasi. Warga Dusun Randusongo memiliki latar belakang pekerjaan yang berbeda tetapi mayoritas didominasi oleh petani, pegawai, toko kelontong dan sebagainya. Dalam partisipasi memiliki tujuan untuk memberdayakan masyarakat lokal yang memiliki keterampilan/keahlian untuk dapat dikembangkan.

Bentuk pemberdayaan yang telah berjalan di Dusun Randusongo adalah budidaya ikan dan mengolah hasil panen berupa manisan buah salak. Seperti

yang kita ketahui salak merupakan buah unggulan yang berada di Turi Sleman. Untuk menambah nilai dari produk kuliner maka dapat dilakukan pengembangan kuliner berupa pengolahan krupuk yang berasal dari ikan. Olahan salak juga dapat di inovasi seperti pembuatan kue pay dari salak, dan juga *cookies* dari salak. Penambahan nilai ini diharapkan dapat meningkatkan harga nilai jual. Apabila musim panen tiba biasanya harganya akan murah, maka untuk menaikkan nilainya dapat dilakukan dengan melakukan pengolahan dalam bentuk lain.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, terlambatnya pembangunan pariwisata disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap pariwisata sehingga masyarakat setempat tidak dapat mengelola potensi yang ada. Hal ini harusnya dapat membuka peluang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat sejak lama, tetapi keterbatasan SDM dan ketidaktahuan dalam memanfaatkan potensi yang ada maka potensi tersebut tidak dikelola dengan baik.

Masyarakat setempat juga berpotensi untuk menampilkan kesenian budaya yang dimiliki. Masyarakat yang sangat ramah dan kreatif dapat berperan sebagai pendukung kegiatan pariwisata di daerah tersebut karena pariwisata bukan hanya melihat keindahan tetapi juga interaksi dan perilaku masyarakat dalam bersosial budaya juga merupakan suatu keunikan. Seiring perkembangan pariwisata, wisata pedesaan merupakan wisata yang banyak menjadi tujuan wisata untuk menikmati suasana pedesaan yang jauh dari keramaian dan hiruk pikuk perkotaan. Apabila masyarakat dapat

memanfaatkan potensi dengan baik maka warga desa akan makmur dengan adanya pariwisata.

Walaupun ada banyak potensi wisata yang dimiliki, tanpa adanya partisipasi dari masyarakat maka potensi hanya akan jadi potensi saja. Tanpa adanya pergerakan pengembangan yang berarti untuk memanfaatkan potensi pariwisata. Diharapkan melalui adanya potensi pariwisata dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam mengembangkan potensi pariwisata yang dimiliki daerah tersebut.

Kegiatan pengembangan potensi pariwisata bertujuan selain untuk mendatangkan wisatawan dan mendapatkan keuntungan, juga untuk memberdayakan masyarakat yang terdapat di Dusun Randusongo. Karena potensi yang berada di dusun dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dusun dan masyarakat dusun lah yang lebih mengetahui tentang tempat tersebut. Kegiatan pemberdayaan ini untuk membantu perekonomian warga Dusun Randusongo yang memiliki taraf hidup berbeda-beda. Sehingga dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menyetarakan taraf hidup masyarakat dusun Randusongo.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Bentuk Perencanaan Produk Pariwisata di Dusun Randusongo, Donokerto, Turi, Sleman ?

2. Bagaimana Bentuk Pemberdayaan Masyarakat di Dusun Randusongo, Donokerto, Turi, Sleman ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilaksanan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Bentuk perencanaan produk pariwisata melalui pemberdayaan masyarakat di Dusun Randusongo, Donokerto, Turi, Sleman.
2. Bentuk pemberdayaan masyarakat terhadap atraksi, amenitas, dan aksesibilitas.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pengelola Pariwisata Dusun Randusongo

Sebagai pedoman bagi pengelola pariwisata Dusun Randusongo dalam membuat perencanaan maupun pengembangan wisata melalui pemberdayaan masyarakat.

2. Bagi Lembaga Penelitian STP AMPTA Yogyakarta

Sebagai bahan referensi atau acuan bagi mahasiswa/mahasiswi yang tertarik melakukan penelitian yang berkaitan dengan perencanaan produk pariwisata melalui pemberdayaan masyarakat.

3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan tentang pengelolaan pariwisata melalui pemberdayaan masyarakat dan untuk menambah kemampuan dalam meneliti khususnya penelitian mengenai perencanaan produk pariwisata.